

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam sebuah perusahaan untuk memenangkan persaingan dalam bidang usaha yang serupa sebenarnya tidak gampang, tiap perusahaan layak dapat memberikan ukuran yang utama untuk para pengguna dibanding dengan usaha sejenis yang lain. Persaingan yang tajam membawa perusahaan juga terjalin di perusahaan yang bergerak di bidang jasa.

Perusahaan yang akan beroperasi di bidang jasa diminta dapat memberikan kelebihan serta keutamaan yang lebih dibandingkan oleh para pesaing selama mampu memenangkan persaingan, apalagi dalam usaha di bidang jasa mereka memasarkan barang yang tak berwujud sehingga dibutuhkan kepercayaan yang tinggi dari konsumen. Misalkan pada perusahaan asuransi, industri asuransi terus berkembang dengan pesat seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berasuransi dan berinvestasi.

Perusahaan adalah suatu bagian dari intitusi keuangan yang berada di luar bagian struktur bank namun memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan struktur bank tujuannya adalah untuk menanggulangi resiko yang terjadi dimasa depan. Selain itu perusahaan asuransi memiliki perbedaan yang signifikan dari perusahaan yang diluar asuransi.

Menurut menteri keuangan bahwa bagian dari struktur perusahaan merupakan bagan dari alur yang dipergunakan dalam perusahaan dibidang

asuransi dengan tujuan untuk mencapai kebutuhan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa perusahaan asuransi masih perlu mengupayakan struktur dan suatu pengelolaan yang baik guna mendapatkan hasil yang maksimal bagi perusahaan tersebut.

Oleh karena itu suatu nilai perusahaan di dalam persaingan yang semakin banyak terutama di ruang lingkup usaha yang dapat membuat perusahaan semakin tinggi agar kinerja dapat ditingkatkan sesuai dengan tujuan tertentu. Setiap perusahaan yang sudah *go public* memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemilik dan para *stakeholder* dengan cara meningkatkan suatu nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai suatu nilai pasar. Selain itu nilai perusahaan yang dapat mensejahterakan para *stakeholder* apabila nilai saham meningkat.

Semakin meningkat harga saham, maka kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Nilai perusahaan sangat ditentukan oleh komposisi hutang dan ekuitas dalam struktur modal. Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban, Ini berarti ekuitas bukan pengorbanan sumber ekonomik masa datang (PSAK, 2002 Pasal 49).

Ukuran perusahaan adalah suatu hal yang diperuntukan bagi investor dan kreditor terutama perusahaan yang mempunyai ukuran yang lebih besar dapat diindikasikan mendapat dana yang besar pula dari kreditor. Ukuran suatu di

perusahaan dapat analisis dari seluruh aktiva yang dimiliki sebab makin tinggi aktiva yang dimiliki sehingga manajemen perusahaan dengan lancar mengendalikan saat asset perusahaan mengalami peningkatan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Triyono (2013) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan laba di periode kedepan. Taraf keuntungan yang berkembang dapat dimiliki perusahaan melalui asset, sehingga ukuran akan dimiliki perusahaan lebih mudah menjualkan sahamnya. Dan tingkat pengambilan yang terlihat besar oleh pemegang saham dapat di tingkatkan dari nilai pemegang saham. Akan tetapi berbeda pada penelitian yang diteliti oleh Mahatma (2013) terhadap nilai perusahaan. Karena perusahaan tidak memiliki sumber daya yang dominan, sehingga perusahaan untuk membayar pengadaan laporan bagi tujuan intern.

Salah satu bagian dari mempengaruhi ukuran suatu perusahaan adalah demi menganalisis perusahaan itu mampu memberikan laba bagi investor sebab akan menimbulkan timbal balik dengan memberikan deviden.

Perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar juga dapat meningkatkan laba dari kinerja perusahaan yang lebih baik, maka dapat menciptakan hasil positif yang diperuntukan bagi stake holder yang telah membuat jumlah kekayaan perusahaan bertambah.

Profitabilitas yang bagus juga dapat memperlihatkan prospek yang akan baik, sehingga akan menciptakan stemen positif bagi pemegang saham dan nilai perusahaan bakal tumbuh.

Profitabilitas dapat di analisis dalam kinerja perusahaan yang sangat kuat dan dapat dilihat dari adanya tingkat efisiensi dan kegiatan operasi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas dapat diukur memakai *Return on asset* bisa disebut juga dengan ROA. ROA (*return on asset*) juga di kenal dengan ekonomi yang rentabilitas atau disebut penghasilan dari laba dan semua asset yang ada di perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Triyono, 2013) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini di karenakan adanya perusahaan yang baik labanya dengan menggunakan asset yang dipunya dengan sebgus mungkin bagi meningkatkan harga saham. Akan tetapi berbeda atas penemuan oleh Mahatma (2013) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu profitabilitas perusahaan tidak mengakibatkan laba yang menyebabkan kreditor dan investor tidak menanamkan modal pada perusahaan sehingga nilai perusahaan menurun.

Struktur modal yang baik merupakan struktur yang mampu memaksimalkan dalam perusahaan yang akan di jalannya sehingga struktur modal bisa dinyatakan dalam rasio. Pada struktur modal menetapkan adanya penggunaan utang bahwa akan digunakan oleh manajer dalam mendapatkan aktivitas usahanya. Struktur modal adalah salah satu yang penting untuk perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan punya dampak langsung kepada laporan keuangan perusahaan. Adanya suatu perusahaan yang punya struktur modal yang buruk, dimana dapat menimbulkan hutang kepada perusahaan yang terkait dan akan mengakibatkan kerugian yang sangat besar maupun nilai pasar yang akan menurun. Menurunnya nilai pasar akan merugikan pada perusahaan yang dikelola.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rahman (2013) struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan teori Miller dan Modigliani MH (1963) bahwa utang yang digunakan di dalam sebagian dari modal yang maksimal, selain itu modal yang nilainya dimiliki perusahaan berpendirian yang sangat baik. Akan tetapi berbeda dengan penelitian terhadap Mahatma (2013) struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang akan melakukan kesalahan akan mengakibatkan dampak yang sangat buruk bagi perusahaan misalnya dalam melakukan hutang. Jika entitas mempunyai hutang yang sangat besar dampaknya akan buruk bagi perusahaan, bunga akan ditanggung oleh perusahaan dapat lebih menyulut resiko bagi perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada Dewi (2013), bedanya adalah penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan penelitian yang akan dilakukan jasa asuransi. Selanjutnya teori Dewi (2013) menggunakan *teori trade of theory* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan *teori keagenan*.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, adanya perbedaan signifikan dan belum cukup mendukung bukti-bukti yang terdapat di penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan. Maka dalam penelitian ini ingin mengambil tema “pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan permasalahan yang dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan pada tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdapat di BEI?
2. Mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdapat di BEI?
3. Mengetahui struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdapat di BEI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Bertujuan yang dapat dicapai dari tujuan ini adalah:

1. Dapat menguji dan menganalisis dampak ukuran perusahaan pada nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdapat di BEI.
2. Dapat menguji dan menganalisis dampak profitabilititas terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdapat di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis struktur modal terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdapat di BEI

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka manfaat yang diberikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keuangan.

## 2. Secara Praktis

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan oleh investor dalam menanamkan sahamnya. Investor tentunya dalam menanamkan sahamnya menginginkan perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik sehingga tidak merasa dirugikan.